

ABSTRAK

Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan yang cukup, aman, bergizi, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Provinsi Lampung sebagai salah satu sentra produksi pangan di Pulau Sumatra memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Namun, ketahanan pangan di Provinsi Lampung masih menghadapi berbagai tantangan, seperti bencana banjir, fluktuasi produktivitas padi, dan perubahan jumlah tenaga kerja sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bencana banjir, produktivitas padi, dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap ketahanan pangan di Provinsi Lampung tahun 2018–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Pangan Nasional dengan cakupan 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung selama periode 2018–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel bencana banjir tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan di Provinsi Lampung. Sebaliknya, produktivitas padi berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan, yang menunjukkan bahwa perubahan produktivitas padi dapat memengaruhi kondisi ketahanan pangan. Tenaga kerja sektor pertanian juga berpengaruh signifikan terhadap ketahanan pangan yang mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja sektor pertanian cenderung meningkatkan ketahanan pangan. Namun, secara simultan variabel banjir, produktivitas padi, dan tenaga kerja sektor pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap ketahanan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, produktivitas padi dan tenaga kerja sektor pertanian menjadi faktor yang berperan dalam meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Lampung, sementara banjir tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan selama periode penelitian.

Kata Kunci: ketahanan pangan, bencana banjir, produktivitas padi, tenaga kerja sektor pertanian, Provinsi Lampung.

ABSTRACT

Food security is a condition in which people have access to sufficient, safe, nutritious, and sustainable food to meet their dietary needs. As one of the major food-producing regions on Sumatra Island, Lampung Province plays an important role in supporting national food security. However, food security in Lampung Province continues to face various challenges, including flood disasters, fluctuations in rice productivity, and changes in the agricultural labor force. This study aims to analyze the effects of flood disasters, rice productivity, and the agricultural labor force on food security in Lampung Province during the period 2018–2024, both partially and simultaneously. The study uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the National Food Agency, covering 15 regencies/cities in Lampung Province from 2018 to 2024. The analytical method employed is panel data regression.

The results indicate that, partially, the flood variable does not have a significant effect on food security in Lampung Province. In contrast, rice productivity has a significant effect on food security, suggesting that changes in rice productivity can influence food security conditions. The agricultural labor force also has a significant effect on food security, indicating that an increase in the number of agricultural workers tends to improve food security. However, simultaneously, the variables of floods, rice productivity, and the agricultural labor force do not have a significant effect on food security, while the remaining variation is influenced by other factors outside the research model. Therefore, rice productivity and the agricultural labor force are important factors in enhancing food security in Lampung Province, whereas floods do not show a significant impact during the study period.

Keywords: *food security, floods, rice productivity, agricultural labor force, Lampung Province.*